



INFORMAN.id

BKS FH se-Indonesia Adakan Pertemuan Bahas MBKM

Achmad Sarjono - KOTAMALANG.INFORMAN.ID

Sep 30, 2022 - 15:08



KOTA MALANG - Badan Kerjasama Fakultas Hukum (BKS-FH) Perguruan Tinggi Negeri se-Indonesia meminimalisir disparitas (perbedaan) kurikulum melalui sebuah pertemuan nasional bersama PTN se- Wilayah Jawa Timur dengan tema "Memperkuat Kerjasama Merdeka Belajar Kampus Merdeka" di Singhasari Resort selama tiga hari (29/9-1/10/2022).

Kegiatan tersebut diadakan agar tercipta pemahaman yang dapat menumbuhkan

sinergi antar Fakultas Hukum se-Indonesia sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang bagus dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Pengembangan dan keberlanjutan kurikulum yang nantinya menjadi sebuah standar lulusan merupakan tanggung jawab Pemerintah dan Perguruan Tinggi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Terjadinya disparitas kurikulum yang tajam antara PTN satu dengan yang lain menyebabkan tidak terstandar pula output lulusan antar PTN se Indonesia. Hal ini akan berdampak pada lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diprogramkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi seorang leader dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Dekan Fakultas Hukum (FH) Dr. M. Ali Safa'at SH.,MH, Jum'at (30/9/2022) menjelaskan melalui program MBKM ini, mahasiswa memiliki kesempatan selama satu semester (setara 20 SKS) menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Terdapat sembilan kegiatan yang ditawarkan dalam program MBKM yaitu pertukaran mahasiswa, magang, mengajar di sekolah, penelitian, proyek kemanusiaan, kewirausahaan Mahasiswa, studi/Proyek Mandiri, membangun desa, dan bela negara .

Ketua pelaksana kegiatan Dr. Hamidi Masykur, SH., Mum., mengatakan pertukaran pelajar dalam program MBKM bisa meminimalisir segala macam bentuk disparitas yang terjadi.

Dia berharap melalui MBKM meskipun kurikulum yang diacu berbeda namun masih mempunyai standard yang sama sehingga setiap mahasiswa mampu menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing

Acara ini dihadiri 23 Dekan FH PTN Indonesia Wilayah Timur beserta jajarannya, antarlain UIN Alaudin, Universitas 19 November Kolaka, Universitas Al Asyariah Mandar, Universitas Airlangga, Universitas Borneo, Universitas Cendrawasih, Universitas Trunojoyo, Universitas Udayana, serta UPN Veteran Jawa Timur. (FH/Humas UB)